

**HUKUM JUAL BELI HEWAN
PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG PERLINDUNGAN HEWAN NO. 5
TAHUN 1990 DAN FIKIH EMPAT MAZHAB**

SKRIPSI

**Oleh
Immawan Muhajir Kadim
NIM 09220038**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

HUKUM JUAL BELI HEWAN PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG PERLINDUNGAN HEWAN NO. 5 TAHUN 1990 DAN FIKIH EMPAT MAZHAB

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 27 Maret 2014
Penulis,

Immawan Muhajir Kadim
NIM 09220038

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Immawan Muhajir Kadim NIM: 09220038 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**HUKUM JUAL BELI HEWAN
PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG PERLINDUNGAN HEWAN NO. 5
TAHUN 1990 DAN FIKIH EMPAT MAZHAB**
Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada majelis Dewan Penguji.

Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah

Dr. M Nur Yasin, M. Ag
NIP 1969120520000 1 003

Malang, 14 Februari 2014
Dosen Pembimbing,

Dr. H. Abbas Arfan, Lc, MH
NIP 19721212200604 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Immawan Muhajir Kadim, NIM 09220038, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

HUKUM JUAL BELI HEWAN PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG PERLINDUNGAN HEWAN NO. 5 TAHUN 1990 DAN FIKIH EMPAT MAZHAB

Telah dinyatakan lulus dengan nilai B+

Dengan Penguji:

1. Ahmad Wahidi, M.H.I. (-----)
NIP 19770605200604 1 002 Ketua
2. Dr. H. Abbas Arfan, Lc., M.H. (-----)
NIP 19721212200604 1 004 Sekretaris
3. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. (-----)
NIP 19710826199803 2 002 Penguji Utama

Malang, 16 Mei 2014
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.HI
NIP 19681218199903 1 002

PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk
Orang-orang tercinta dan yang paling berjasa dalam hidupku serta
Yang telah memberikan perubahan dalam setiap langkahku.*

1. Teruntuk kedua orang tua saya; Papa Prof. DR. H. Abd Kadim Masaong, MPd dan Mama Dra. Sumarni Amir Hamzah. Dengan kasih sayang, ketulusan cinta dan doanya yang tiada berbalas telah membekaliku untuk mengarungi samudera kehidupan ini.
2. Teruntuk saudara dan keluarga besar tercintaku yang turut serta memberikan do'a dan motivasi dalam perjuangan ini, menjadikan hidupku begitu indah dan bermakna.
3. Kepada semua guru-guruku yang selalu memberikan asupan pendidikan, ilmu pengetahuan, arahan serta bimbingannya, semoga menjadi ilmu yang manfaat dan barokah.
4. Kepada Bapak Chairul Tanjung yang saya segani, karena perjalanan hidup beliau telah memberikan saya motivasi untuk menjalani hidup penuh dengan penuh semangat, bekerja keras dan senang.
5. Kepada Teman-teman UIN angkatan 2009, terima kasih telah membuatku merasa termotivasi dan percaya diri dalam membangun semangat juang.

*Kupersembahkan
Tulisan yang sederhana ini kepada kalian semua, doaku;
“Semoga Allah SWT memberikan perubahan kepada kita
untuk meraih apa yang selama ini kita cita-citakan sehingga
menjadi orang yang berguna dan bahagia di dunia maupun di akhirat”
Amin Ya Robbal Alamin.*

MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا



harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, la haula wala quwata illa billahil 'aliyyil *adhzim*, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penelitian skripsi yang berjudul ***Hukum Jual Beli Perspektif Undang-Undang No.5 Tahun 1990 Dan Fikih Empat Mazhab*** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafa'at darinya di hari akhir kelak. Amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.HI, selaku dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. M. Nur Yasin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Abbas Arfan, Lc, M.H, selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih penulis ucapkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga beliau beserta seluruh keluarga besar, khususnya ibu dan bapak, selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah swt, serta dimudahkan, diberi keikhlasan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.
5. H. Moh. Toriquddin, Lc, M.HI, selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Seluruh staf Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Prof. Dr. H. Abd Kadim Masaong, M.Pd dan Mama Dra. Hj. Sumarni Amir Hamza, penulis mengucapkan

terimakasih atas bantuan doa dan biayanya selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan kepada keduanya. Amin.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Di sini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 27 Maret 2014

Penulis

Immawan Muhajir Kadim

NIM 09220038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
LEMBAR MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Metodologi Penelitian	4
1. Jenis Penelitian.....	4
2. Pendekatan Penelitian	4
3. Jenis Data	4
4. Metode Pengumpulan Data.....	5
5. Metode Pengolahan dan Analisis Data	5
G. Penelitian Terdahulu.....	6
1. Analisis Pendapat Abu Hanifah dan Imam Syafi'i Terhadap Jual Beli Kulit Hewan Kurban (Studi Kasus Di Masjid Al-Iman Hadimulyo Timur, Kecamatan Metro Pusat).....	7
2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Sperma Hewan Ternak	8
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Pengertian Fikih dan Mazhab.....	11
B. Biografi Para Imam Mazhab	13
1. Abu Hanifah, Al-Nu'man bin Tsabit	13
2. Imam Malik Bin Anas	14
3. Imam Syafi'i.....	15
4. Imam Hambal.....	17
C. Pengertian Jual Beli	18
D. Hukum Jual Beli	19
E. Macam-Macam Akad	21
1. Akad Jual Beli	21

2. Akad <i>Qardh</i>	26
3. Akad <i>Ijarah</i>	27
4. Akad <i>Ji'alah</i> (Sayembara)	28
5. Akad <i>Syirkah</i>	29
6. Akad <i>Hibah</i>	30
7. Akad Pinjam Meminjam (<i>I'ârah</i>)	32
8. Akad <i>Wakâlah</i> (Perwakilan)	33
9. Akad <i>Muzara'ah</i>	34
F. Rukun Jual Beli	35
G. Syarat Jual Beli	35
H. Jual Beli yang Dilarang oleh Agama.....	37
I. Objek Jual Beli yang Dilarang oleh Agama.....	40
J. Definisi Hewan.....	42
K. Macam – Macam Hewan.....	43
BAB III HASIL PENELITIAN	44
A. Kategori Hewan Yang Tidak Boleh dan Boleh Untuk Diperjual Belikan Perspektif Fikih Empat Mazhab Dan Undang-Undang Perlindungan Hewan No. 5 Tahun 1990	44
B. Hukum Jual Beli Hewan Perspektif Undang-Undang Perlindungan Hewan No. 5 Tahun 1990 Dan Ulama Fikih Empat Mazhab.....	60
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Kategori Hewan yang Boleh Diperjual Belikan Menurut Fikih Empat Mazhab dan Dilarang Untuk Diperjual Belikan Menurut Undang-Undang Perlindungan Hewan	48
Kategori Hewan yang Tidak Boleh Diperjual Belikan Menurut Fikih Empat Mazhab dan Boleh Untuk Diperjual Belikan Menurut Undang-Undang Perlindungan Hewan.....	51
Hewan yang Tidak Boleh Diperjual Belikan Menurut Fikih Empat Mazhab dan Tidak Boleh Untuk Diperjual Belikan Menurut Undang-Undang Perlindungan Hewan	53
Kategori Hewan yang Boleh Diperjual Belikan Menurut Fikih Empat Mazhab dan Boleh Untuk Diperjual Belikan Menurut Undang-Undang Perlindungan Hewan	55

DAFTAR LAMPIRRAN

UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN HEWAN NO. 5 TAHUN 1990.....	73
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 1999.....	90
JENIS HEWAN LANGKA DALAM PERATURAN PEMERINTAH NO. 7 TAHUN 1999	101

TRANSLITERASI

A. Umum.

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘
ج	= j	غ	= gh
ح	= h_	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat

diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun
Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengahtengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditaransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: المدرسة الرسالة menjadi *al-riṣalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhâfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. *Masyâ’ Allâh kâna wa mâlam yasyâ lam yakun*
4. *Billâh ‘azza wa jalla*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Seperti penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya.

Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

ABSTRAK

Immawan Muhajir Kadim, 09220038, *Hukum Jual Beli Perspektif Undang-Undang No.5 Tahun 1990 Dan Fikih Empat Mazhab*. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. H. Abbas Arfan, Lc, MH

Kata Kunci: Jual Beli Hewan, Undang-Undang Perlindungan Hewan No.5 Tahun 1990, Fikih Empat Mazhab.

Kegiatan jual beli hewan merupakan kegiatan jual beli yang paling populer di kalangan masyarakat pecinta hewan saat ini. Kegiatan jual beli hewan ini memiliki pasar tersendiri sehingga mempermudah bagi penjual dan pembeli untuk saling bertemu. Jual beli hewan ini layak dikaji dalam undang-undang perlindungan hewan dan fikih empat mazhab, sebab dalam undang-undang perlindungan hewan dan fikih empat mazhab memiliki kategori hewan apa saja yang boleh untuk diperjual belikan dan kategori hewan apa saja yang tidak boleh untuk diperjual belikan.

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Apa saja kategori hewan yang tidak boleh diperjual-belikan perspektif fikih empat mazhab dan undang-undang perlindungan hewan no. 5 tahun 1990? 2) Bagaimana Hukum jual beli hewan perspektif undang-undang perlindungan hewan No. 5 tahun 1990 dan ulam fikih empat mazhab? Penelitian ini, tergolong ke dalam jenis penelitian normatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif analitis. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konseptual (*Conceptual Approach*). Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kita sebagai umat muslim harus taat dan patuh kepada undang-undang yang dibuat oleh pemerintah selama undang-undang tersebut tidak bertentangan dengan akidah kita sebagai umat muslim. Begitu juga dalam hal jual beli hewan umat muslim harus mematuhi undang-undang perlindungan hewan yang dibuat oleh pemerintah untuk tidak memperjual belikan hewan langka, hewan yang jumlah populasinya menurun drastis dari tahun ketahun dan hewan yang terancam punah. Selama undang-undang perlindungan hewan ini tidak bertentangan dengan akidah kita sebagai orang muslim untuk tidak memperjual belikan hewan yang telah mutlak diharamkan oleh Al-Qur'an dan Al-Hadits.

ABSTRACT

Kadim, Immawan Muhajir, 09220038, *The Perspective of Law No. 5 of 1990 and Four Scholars (Madzhab) of Fiqh on Animal Trade*. Thesis, Islamic Business Law Department, Sharia Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University (UIN), Malang. Supervisor: Dr. H. Abbas Arfan, Lc, MH.

Keywords: Animal Trade, Animal Protection Law No. 5 of 1990, Four Scholars (*Mazhab*) of Fiqh.

Animal trade is the most popular trade activity among animal lover's society recently. This activity owns its special market so it can facilitate the traders to meet the buyers. This matter is worth to be discussed through the animal protection law and four *mazhab* of fiqh since both of them have classified animals into two categories, the animals which are allowed to be traded and the forbidden ones.

The research problems are, based on the four *mazhab* of fiqh and animal protection law No. 5 of 1990 perspective: 1) What are the categories of forbidden animals in trading? 2) How is the law of animal trade? This research is categorized as a normative research. It employs an analytical-juridical normative approach. The type of approach is a conceptual approach. This research uses a qualitative data analysis method.

The result of this research points out that we, muslim people, must obey and abide the laws made by the government on condition that it does not contradicted with Islamic Aqidah. Concerning animal trade, Muslims must also obey the animal protection law issued by the government. It is prohibited to put rare animals, animals with an extremely decreasing population each year, and endangered animals on trade. As long as it does not have a contradictory regulation regarding Islamic Aqidah, Muslims must obey the law by not including the animals which are also declared unlawful or harmful (*haram*) by Quran and Hadith into the trade.

ملخص البحث

إمامان م هاجر قاسم, 09220038، حكم البيع والشراء عند القانون رقم 5 لسنة 1990 والفقهاء للمذاهب الأربعة. بحث جامعي بقسم حكم الاقتصاد الإسلامي في كلية الشريعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانق. المشرف: الدكتور الحاج عباس عرفان الماجستير

الكلمات الرئيسية: بيع الحيوان وشرائه, قانون حماية الحيوان رقم 5 لسنة 1990, الفقه للمذاهب الأربعة

كان نشاط شراء الحيوانات وبيعها - اليوم - من أشهر أنشطة البيع والشراء في المجتمع وخاصة لمحبي الحيوانات. الأنشطة التجارية من هذه الحيوانات لها أسواق مخصصة حيث يلتقى فيها البائعون والمشترون بعضهم البعض. وهذا الشراء والبيع جدير لدراسته في منظور قانون حماية الحيوان والفقهاء للمذاهب الأربعة، وذلك لأن قانون حماية الحيوان والفقهاء للمذاهب الأربعة يسمح أي فئات الحيوانات ليتم تداولها وما فئات من الحيوانات لا ينبغي أن تكون للبيع.

أما أسئلة البحث في هذه الدراسة وهي: (1) ما هي فئات من الحيوانات التي لا ينبغي أن تداولها أربع مذاهب وقانون حماية الحيوان رقم 5 لسنة 1990؟، (2) كيف حكم شراء الحيوانات وبيعها عند منظور قانون حماية الحيوان رقم 5 لسنة 1990 وعلماء الفقه للمذاهب الأربعة؟ هذه الدراسة، تنتمي إلى نوع من البحوث المعيارية. وتسمى دراسة الأدب البحوث. هذا البحث، بما في ذلك البحوث معيارية متابعة على مبدأ قانوني. النهج المتبع هو المنهج التحليلي المعياري. النهج المتبع في هذه الدراسة هو نهج مفاهيمي (*conceptual approach*). وكانت الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة تحليل البيانات النوعية.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أننا - كمسلمين - يجب أن نكون مطيعين ومنقادين للقوانين التي

قدمتها الحكومة مادامت القانون لا تتعارض مع عقيدتنا. وهكذا أيضا في حالة بيع الحيوانات وشرائها يجب على

المسلمين أن يطيعوا قانون حماية الحيوان التي وضعتها الحكومة بعدم شراء الحيوانات النادرة أو بيعها، الحيوانات التي

تخفض عددها من سنة إلى أخرى والحيوانات التي تكاد انقرضا. مادام قانون حماية الحيوان لا يتعارض مع

عقيدتنا - كمسلمين - فينبغي علينا أن نبيع الحيوانات أو نشترى الحيوانات التي حرّمها القرآن والأحاديث.